

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiade 2024 di Paris. Hal ini menandakan bahwa permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang mendunia. Permainan bola voli di mainkan di atas lapangan yang berbentuk persegi panjang, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Di tengah-tengah dipasang jaring atau net sebagai pembatas dengan tinggi 2,24 meter untuk putri dan 2,43 meter untuk putra, dengan lebar satu meter, yang terbentang dengan kuat Yusmar, A. (2017, p.145).

Begitupun perkembangan permainan bola voli di Indonesia makin berkembang hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang di selenggarakan di tingkat regional maupun nasional. Salah satu kejuraan antar club tertinggi di Indonesia adalah Proliga yang sudah di selenggarakan mulai tahun 2002. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang sangat menuntut penguasaan teknik dasar yang baik, terutama dalam membangun serangan. Pada level permainan modern, teknik *passing* atas menjadi salah satu komponen paling krusial karena berfungsi sebagai penghubung utama dalam menyusun pola serangan tim. Keberhasilan suatu serangan sering kali ditentukan oleh kualitas *passing* atas yang akurat, stabil, dan konsisten. Menurut Kadrianto,et al. (2023, p.366).

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang wajib harus dikuasai, karena *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli, khususnya bagi seorang pengumpan (*setter*) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli dan memanjakan *spiker* atau *smasher* untuk melakukan pukulan *smash* dengan tajam, keras, dan mematikan.

Apalagi bila dilakukan secara bervariasi, pihak lawan pasti akan sangat sulit menebak serangan-serangan yang akan dilakukan oleh tim tersebut, selain itu dengan *passing* atas yang baik maka dapat menjadi serangan dengan menempatkan bola kepihak lawan dengan baik. Dalam usaha mencapai prestasi yang baik dalam olahraga permainan bola voli, pemain bukan hanya di tekankan pada penguasaan

teknik dan taktik saja, tetapi harus didukung pula oleh kondisi fisik yang baik. Karena kondisi fisik yang baik akan memberikan keuntungan kepada atlet seperti yang dikemukakan oleh Harsono, (2018, p. 3-4) sebagai berikut: 1) Akan ada penambahan dalam jumlah kapiler yang membantu (*serve*) serabut otot sehingga memperbaiki aliran darah. Karena itu akan ada peningkatan dalam kemampuan sistem sirkulasi dan kerja jantung, 2) Akan ada peningkatan dalam unsur daya tahan kardiovaskular, kekuatan otot, kelenturan sendi, stamina, kecepatan dan lain-lain. Komponen kondisi fisik; jadi orang tidak akan merasa Lelah, 3) Akan ada ekonomi gerak yang lebih baik pada waktu latihan, 4) Akan ada pemulihan yang lebih cepat dalam organ-organ tubuh setelah Latihan, 5) Akan ada respons yang cepat dari organisme tubuh kita apabila sewaktu – waktu respons demikian diperlukan, 6) Mampu berlatih keterampilan Teknik dan taktik lebih lama dan lebih baik, 7) Akan kurang mengalami rasa sakit (*soreness*) otot, sendi, tendon, 8) Kurang peka terhadap cedera-cedera, pemulihan lebih cepat dari cedera, 9) Dapat menghindari mental fatigue, jadi terjadi perbaikan konsentrasi, 10) Rasa percaya diri (*self- confidence*) yang lebih baik karena fisiknya lebih siap.

Dari uraian diatas kondisi fisik yang baik merupakan syarat yang penting dalam penguasaan keterampilan dalam permainan bola voli. Tanpa adanya kondisi fisik yang baik seseorang akan sulit melakukan latihan maupun pertandingan. *Passing* atas dalam permainan bola voli berdasarkan keterampilannya, menurut Prawisaputra et al, (2019, p. 12) diklasifikasikan sebagai jenis keterampilan yang asiklis, yaitu keterampilan yang menunjukkan ciri berupa kesatuan fungsi dan perpaduan rangkain gerak, dalam hal ini koordinasi. Berdasarkan analisa gerak *passing* atas komponen kondisi fisik yang mendukung keterampilan *passing* atas di antaranya *power* lengan, fleksibilitas lengan-tangan, koordinasi mata-lengan dan keseimbangan.

Power lengan pada saat melakukan *passing* sangat di perlukan agar hasil *passing* nya bisa sampai ke toser atau teman untuk di jadikan umpan agar dapat di pikul oleh *spiker*. *Power* menurut Harsono (2010, p.61) Kemampuan otot untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat. Koordinasi menurut KBBI (2008, p.807), koordinasi adalah perihal mengatur organisasi dan cabang-

cabangnya, sehingga tindakan yang dilaksanakan tidak saling bertentangan atau simpang siur. Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks, koordinasi erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas (Bompa dalam Harsono, 1988, p.35). Koordinasi mata tangan pada saat *passing* di perlukan agar bola yang akan di berikan ke teman atau toser bisa terarah dan tepat sasaran. Fleksibilitas lengan dan tangan pada saat *passing* akan membantu daya dorong atau awalan terhadap *power* lengan. Keseimbangan pada saat *passing* akan membuat pemain tersebut tidak kehilangan keseimbangan sehingga pada saat mengarahkan bola lebih terarah.

Untuk membuat keberhasilan *passing atas* tersebut didukung oleh berbagai komponen kondisi fisik. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan dan *power* lengan terhadap hasil *passing atas* dalam permainan bola voli. Menurut Bompa (2009), keberhasilan dalam keterampilan teknik olahraga sangat dipengaruhi oleh kemampuan fisik seperti kekuatan, koordinasi, dan kecepatan gerak yang saling berkaitan dalam menghasilkan performa optimal. Selain itu, Harsono (2018) menjelaskan bahwa koordinasi mata tangan merupakan kemampuan untuk menyelaraskan gerakan tangan dengan penglihatan agar tercipta ketepatan dan efisiensi gerakan, sedangkan *power* lengan berperan penting dalam memberikan tenaga pada setiap teknik pukulan atau dorongan bola.

Koordinasi mata tangan dan *power* lengan merupakan dua faktor yang sangat penting dalam melakukan *passing atas* yang efektif. Koordinasi mata tangan memungkinkan pemain untuk melihat, memantau dan mengontrol gerakan bola, sedangkan *power* lengan memberikan kekuatan dan kecepatan pada *passing*. Meskipun pentingnya koordinasi mata tangan dan *power* lengan dalam *passing atas*, masih banyak pemain yang mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* yang efektif. Yang menjadi permasalahannya yaitu disebabkan oleh ketidak sinkronan penelitian sebelumnya mengenai koordinasi mata tangan dan *power* lengan yang belum optimal, maksud dari penelitian ini yaitu akan meneliti ulang ketidak sinkronan penelitian sebelumnya menjadi sejalan.

Untuk membuat keberhasilan *passing atas* tersebut di dukung oleh berbagai komponen kondisi fisik. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui kontribusi

koordinasi mata tangan dan *power* lengan terhadap hasil *passing* atas dalam permainan bola voli. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan dan *power* lengan terhadap *passing* atas dalam permainan bola voli penulis melakukan penelitian pada tim bola voli putri UKM Univertisas Siliwangi Tasikmalaya. Alasan penulis melakukan penelitian pada UKM Univertisas Siliwangi Tasikmalaya, karena tim bola voli tersebut konsisten melaksanakan latihan rutin 1 kali setiap minggu dengan berbagai bentuk latihan seperti *service*, *passing*, *spike*, *blocking* dan juga pola pola permainan tim. Selain itu tim ini juga sering mengikuti kejuaraan baik antar club maupun antar perguruan tinggi dan di anggap sudah menguasai *passing* atas dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan beberapa permasalahan untuk dikaji, diantaranya sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada tim bola voli putri UKM Univertisas Siliwangi?
- b. Apakah terdapat kontribusi antara *power* lengan dan keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli pada tim bola voli putri UKM Univertisas Siliwangi?
- c. Apakah terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan dan *power* lengan terhadap *passing* atas dalam permainan bola voli pada tim bola voli putri UKM Univertisas Siliwangi?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah satu penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah berikut:

- a. Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan atau pengaruh dari kekuatan (*power*) otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli
- b. Koordinasi mata-tangan menurut Gabbard (2008, p. 19) merupakan kemampuan untuk memadukan informasi visual dengan gerakan motorik secara tepat.

Didalam penelitian ini koordinasi mata tangan adalah kemampuan untuk menyelaraskan pandangan mata dengan gerakan tangan dalam mengontrol bola, yang berkontribusi pada akurasi dan kelancaran *passing*.

- c. *Power* lengan menurut Asadi et al. (2016, p. 21) merupakan kemampuan otot lengan untuk menghasilkan kekuatan dalam waktu singkat. Didalam penelitian ini *power* lengan merupakan kemampuan lengan untuk melakukan *passing* atas.
- d. *Passing* atas menurut Roesydiyanto (1991, p. 16), merupakan Teknik dasar dan awal untuk mendapatkan poin atau menyusun serangan dalam permainan bola voli.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi mata tangan terhadap keterampilan *passing* atas pemain bola voli putri UKM Universitas Siliwangi.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi *power* lengan terhadap keterampilan *passing* atas pemain bola voli putri UKM Universitas Siliwangi.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan dan *power* lengan terhadap keterampilan *passing* atas pemain bola voli putri UKM Universitas Siliwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat tentang keterampilan *passing* atas bola voli dan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengalaman, ataupun informasi bagi para Pelatih tentang *passing* atas bola voli agar menjadi bahan untuk evaluasi dalam merancang program latihan yang sesuai.